

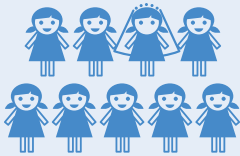


TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

5 KESETARAAN GENDER



MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN SERTA ANAK-ANAK



1 DARI 9 ANAK PEREMPUAN MENIKAH SEBELUM BERUSIA 18 TAHUN

Rata-rata 375 anak perempuan menikah setiap harinya



0.5% ANAK PEREMPUAN MENIKAH SEBELUM BERUSIA 15 TAHUN



PERKAWINAN USIA ANAK DI INDONESIA

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Target 5.3 - Bertujuan untuk menghapuskan semua praktik-praktik berbahaya, termasuk perkawinan usia anak pada 2030. Meskipun prevalensi perkawinan usia anak di Indonesia tinggi, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mencapai target ini.

Semua data didasarkan pada Survey Sosial Ekonomi Nasional 2016 (SUSESNAS), yang menganalisis perkembangan perkawinan usia anak serta faktor penyebabnya.

FAKTOR RISIKO



RUMAH TANGGA DENGAN TINGKAT PENGELUARAN RENDAH

Anak perempuan dari rumah tangga dengan tingkat pengeluaran terendah berpeluang **lima kali** lebih besar untuk menikah sebelum berusia 18 tahun dibandingkan mereka yang berasal dari rumah tangga dengan tingkat pengeluaran tertinggi.



DAERAH PEDESAAN

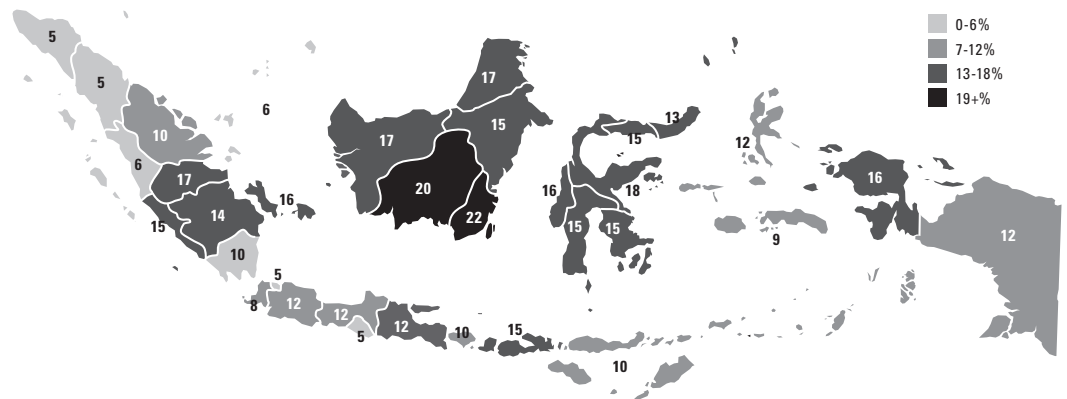
Anak perempuan di daerah pedesaan berpeluang **tiga kali** lebih besar untuk menikah sebelum usia 18 tahun dibandingkan daerah perkotaan.



RUMAH TANGGA DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN RENDAH

Anak perempuan berpeluang **tiga kali** lebih rendah untuk menikah sebelum berusia 18 tahun jika kepala rumah tangga mereka telah menyelesaikan universitas dibandingkan dengan pendidikan dasar.

PERSEBARAN GEOGRAFIS PREVALENSI PERKAWINAN USIA ANAK DI BAWAH USIA 18 TAHUN



Perkawinan usia anak ditemukan di banyak kantong-kantong daerah di seluruh Indonesia dengan angka kejadian yang bervariasi di seluruh wilayah Indonesia serta tingkat pemerintahan (provinsi, kabupaten, dan kecamatan). Angka prevalensi di tingkat provinsi mungkin tidak mencerminkan tingkat prevalensi di kabupaten yang lebih tinggi dari rata-rata tingkat nasional atau provinsi.

KERANGKA HUKUM



21 USIA SAH PERKAWINAN



DENGAN IZIN ORANG TUA

DIATAS 16

DIATAS 19



DENGAN PERMOHONAN DISPENSASI (PENGECEUALIAN) TANPA USIA MINIMUM

Meskipun usia legal perkawinan adalah 21 tahun berdasarkan pada UU Perkawinan tahun 1974, dispensasi perkawinan memperbolehkan anak-anak untuk menikah lebih awal.

DAMPAK

INDONESIA



TINGKAT PENDIDIKAN

Anak perempuan yang menikah sebelum berusia 18 tahun berpeluang **empat kali** lebih rendah untuk menyelesaikan pendidikan menengah atau setara.



PERTUMBUHAN EKONOMI

Perkawinan usia anak diestimasikan menyebabkan kerugian ekonomi setidaknya **1,7% dari PDB**.

Figur ini didasarkan pada hilangnya pendapatan yang akan didapatkan jika anak perempuan yang menikah (usia 15-19 tahun) menunda pernikahan sampai berusia 20 tahun, selama periode 2014-2050.

GLOBAL



Komplikasi saat kehamilan dan melahirkan adalah **penyebab kematian kedua terbesar** untuk anak perempuan berusia 15-19 tahun.*

*United Nations Children's Fund, The State of the World's Children 2016, New York, 2016.



Bayi yang lahir dari ibu yang berusia di bawah 20 tahun berpeluang untuk meninggal sebelum usia 28 hari **1,5 kali** lebih besar dari mereka yang lahir dari ibu yang berusia 20-30 tahun.*



Perempuan yang menikah pada usia anak **lebih rentan** terhadap KDRT.**

**Kidman, Rachel, 'Child marriage and intimate partner violence: a comparative study of 34 countries', International Journal of Epidemiology, 12 October 2016, pp. 1-14.